

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah era globalisasi dan semakin ketatnya persaingan bisnis, keberagaman produk yang ada mendorong konsumen untuk lebih selektif dalam memilih produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, sekaligus mengelola biaya produksi dengan efisien agar tetap dapat bersaing di pasar. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah kesulitan dalam mengoptimalkan biaya produksi, terutama karena masih mengandalkan metode perhitungan biaya yang sederhana (Revika & Norsita, 2024).

Untuk dapat berkembang dan bersaing di pasar, perusahaan perlu melakukan inovasi dengan menciptakan produk yang lebih baik serta menawarkan harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Dalam persaingan bisnis, produk yang dihasilkan perusahaan harus memiliki keunggulan dibandingkan produk pesaing agar perusahaan dapat berkembang dengan baik, seperti harga jual yang bersaing dan kualitas produk yang unggul. Namun, untuk mencapai kualitas produk yang tinggi, perusahaan seringkali menghadapi tantangan berupa peningkatan biaya produksi. Jika perusahaan tidak memiliki sistem yang baik dalam mengelola dan mengendalikan biaya produksi, maka biaya produksi akan semakin meningkat. Biaya produksi

adalah biaya yang secara langsung terkait dengan proses produksi, yaitu biaya untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Biaya produksi terbagi menjadi tiga kategori utama: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya ini berpengaruh besar terhadap jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produknya.

Perencanaan produksi yang efektif dan efisien dapat memberikan dampak positif terhadap penggunaan sumber daya perusahaan, seperti bahan baku, tenaga kerja, kualitas produk, biaya, dan teknologi. Efisiensi biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil dan profitabilitas perusahaan (Masula et al., 2024). Semakin efisien biaya produksi yang dikeluarkan, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh, meskipun mengelola biaya produksi bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor dalam perusahaan yang mempengaruhi efisiensi, seperti tenaga kerja, mesin, pasar, bahan baku, dan metode produksi. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi sangat penting untuk mengurangi biaya yang tinggi, karena hal ini akan memengaruhi harga jual produk. Jika harga jual terlalu tinggi, konsumen cenderung tidak tertarik membeli, sementara harga jual yang terlalu rendah dapat mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk meraih laba yang diharapkan.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi, perusahaan memerlukan metode pencatatan dan perhitungan biaya yang lebih modern dalam akuntansi biaya. Hal ini sangat penting dalam sistem

pengendalian biaya perusahaan, dengan menggunakan metode perhitungan Target Costing (Agustin, 2025). Menurut Witjaksono (2021) Target Costing adalah sistem penentuan harga pokok produksi yang disesuaikan dengan target yang diinginkan, yang kemudian menjadi dasar dalam penetapan harga jual produk untuk mencapai laba yang diinginkan, atau menentukan harga pokok yang sesuai dengan harga jual yang bersedia dibayar oleh pelanggan. Dengan menggunakan Target Costing, perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasionalnya melalui pengurangan biaya produksi yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan laba sambil mempertahankan kualitas. Oleh karena itu, metode Target Costing diharapkan dapat menjadi solusi dalam efisiensi biaya produksi perusahaan.

Pendekatan biaya target mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan biaya sepanjang proses dari desain dan pengembangan produk hingga produksi sambil mempertahankan kualitas dan kepuasan pelanggan. Keunggulan Target Costing dalam penerapan pengendalian biaya produksi sangat membantu pengusaha dalam menganalisis pemborosan pada biaya produksi sehingga menghasilkan produk dengan biaya yang dapat bersaing di pasar. Dalam mencapai tujuan perusahaan, perusahaan mengembangkan produk dan merancang produk dengan biaya yang lebih rendah dari target biaya yang ditetapkan Perusahaan. Sehingga dengan metode target costing dapat menjadi strategi efisiensi biaya produksi pada perusahaan.

UMKM Telur Asin TipTop di Brebes merupakan usaha yang memproduksi aneka macam rasa telur asin. Namun dalam usahanya menghadapi tantangan

terkait persaingan yang ketat dengan usaha telur asin lain yang ada di Brebes. Persaingan dari pelaku usaha lain yang menawarkan produk yang sama dengan berbagai inovasi dan variasi rasa yang sama. Tingginya tingkat persaingan antar pelaku UMKM telur asin membuat pengusaha perlu menyesuaikan strategi harga sehingga dalam penentuan harga jual produk dapat menarik minat konsumen tanpa mengabaikan kualitas produk. Menentukan harga jual sangatlah penting, maka perlu strategi dalam melakukan efisiensi biaya produksi agar target laba tercapai tanpa mengurangi kualitas produk. UMKM Telur Asin TipTop sering dihadapi pada terjadinya pemborosan atau kurang efisiensi pada biaya produksi, sehingga perolehan laba menjadi kurang maksimal karena pencatatan dan penentuan harga jual pada UMKM Telur Asin TipTop berdasarkan Perkiraan tanpa perhitungan yang terperinci.

Kabupaten Brebes memiliki sejumlah UMKM yang berpotensi untuk tumbuh, tetapi selalu menemui kendala terkait dengan sistem akuntansi atau pengelolaan biaya (Kartika, 2025). Penerapan Target Costing dalam pengendalian biaya produksi dapat sangat membantu pengusaha mencapai keunggulan kompetitif dan profitabilitas. Hal ini yang menjadi keunggulan mengingat UMKM Telur Asin TipTop yang masih menggunakan perhitungan yang tradisional. Untuk Penentuan harga jual pada UMKM Telur Asin TipTop ditentukan berdasarkan kira-kira tanpa ada perhitungan terkait biaya-biaya yang dikeluarkan, penentuan harga jual yang tinggi akan mengakibatkan pengusaha tidak dapat bersaing sebaliknya jika penentuan harga jual rendah akan mengakibatkan pengusaha tidak mendapatkan laba yang sesuai. Oleh

karena itu perlu memperhatikan perhitungan untuk menentukan harga jual yang kompetitif, Dengan mengefisiensi biaya produksi agar laba yang ditargetkan akan tercapai. Tujuan penerapan Target Costing agar dapat meningkatkan kinerja operasionalnya melalui pengurangan biaya yang secara efektif dan efisien dapat meningkatkan laba juga mempertahankan kualitas daya saing.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa penentuan harga jual pada UMKM Telur Asin TipTop sering mengalami kendala dalam menekan biaya produksi, pengusaha kurang mengoptimalkan barang sesuai dengan harga pasar serta keterbatasan sumber daya terutama pada telur yang menjadi bahan baku utama jika ada kenaikan harga. Hal ini menyebabkan Pemborosan yang terjadi pada biaya produksi membuat penetapan harga menjadi kurang efisien dan pengusaha tidak mendapatkan laba yang maksimal. Jika Penetapan harga jual yang tinggi mengakibatkan Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pesaing lain. Namun jika harga jual rendah membuat Pengusaha tidak mendapat laba yang sesuai atau rugi. Sehingga Perusahaan perlu startegi untuk pengendalian biaya agar dapat menentukan harga jual yang masuk akal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN TARGET COSTING DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UMKM TELUR ASIN TIPTOP”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Target Costing dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada UMKM Telur Asin TipTop?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Target Costing dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada UMKM Telur Asin TipTop?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait penerapan target costing pada sektor UMKM. Melalui penelitian ini, penerapan target costing dipahami sebagai salah satu strategi yang efektif dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi, guna mencapai efisiensi serta mendukung pencapaian target laba secara lebih terukur.

2. Manfaat penelitian praktis

1). Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap ilmu dan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya mengenai permasalahan yang terjadi pada UMKM Telur Asin TipTop.

2). Bagi UMKM Telur Asin TipTop

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk pencatatan biaya produksi Target Costing sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memperoleh laba yang ditargetkan.

3). Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan pustaka untuk penelitian lain yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

1.5 Batasan Masalah

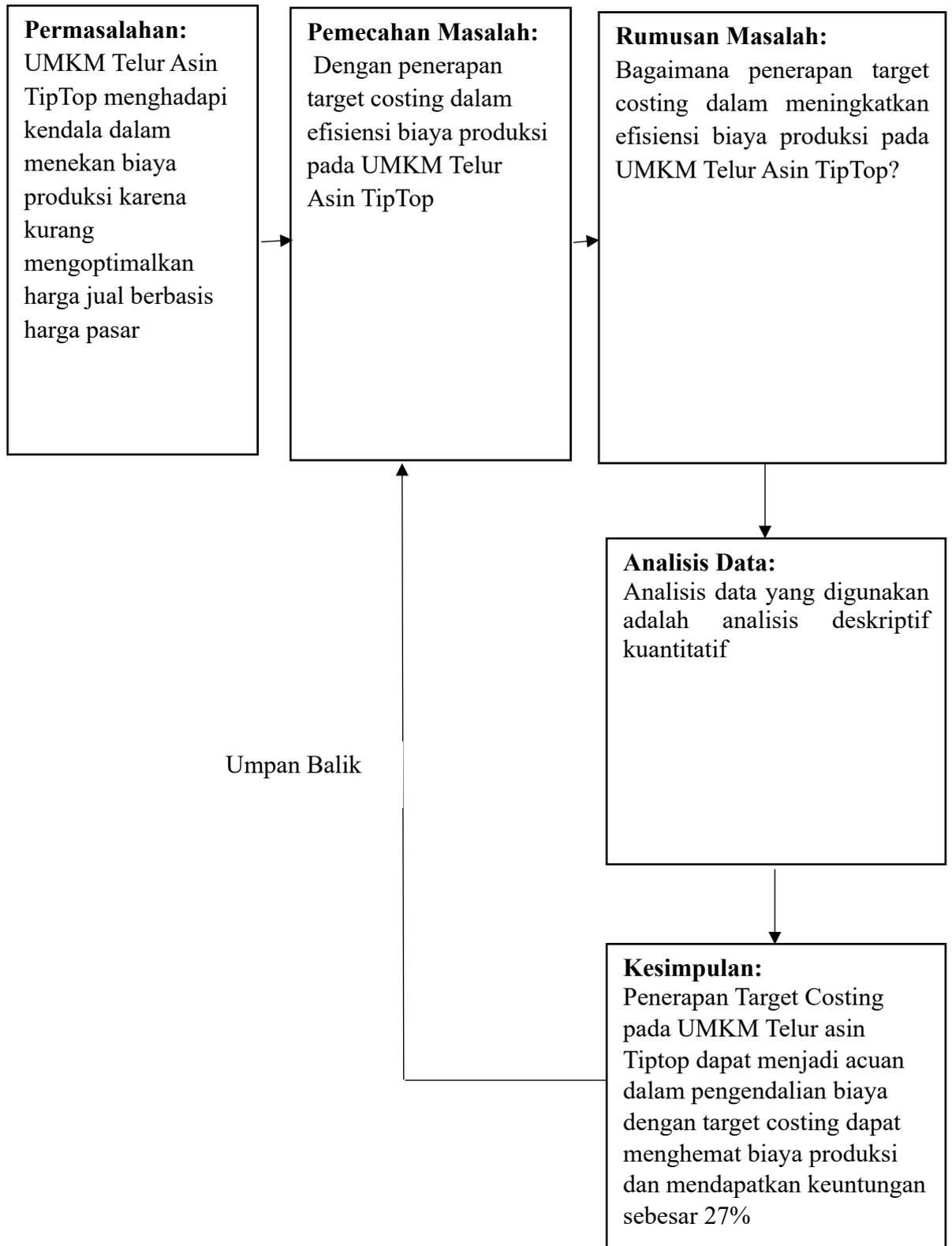
Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penerapan metode Target Costing dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi bulan Mei 2025 pada UMKM Telur Asin TipTop.

1.6 Kerangka Berpikir

Target Costing adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga target dan batas biaya maksimal suatu produk, dengan tujuan mencapai keuntungan yang diharapkan. Metode ini sangat cocok diterapkan oleh perusahaan yang menghadapi persaingan yang ketat (Mahsunah & Hariyati, 2021). Dalam dunia bisnis, perusahaan sering menghadapi tantangan dalam mengelola biaya produksi, yang dapat menyebabkan harga jual produk menjadi tidak kompetitif di pasar, sehingga target laba sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk efisiensi biaya produksi. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode Target Costing sebagai langkah untuk mengurangi biaya produksi, sehingga perusahaan dapat mencapai

keuntungan yang diinginkan. Target Costing terbukti efektif dalam mengurangi biaya produksi, membantu perusahaan dalam merencanakan biaya produk dan menentukan target laba. Dengan penerapan metode ini, perusahaan dapat mengeluarkan produk yang lebih kompetitif di pasar sekaligus memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan Penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

b. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab membahas kajian teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Target Costing ini berfungsi sebagai tinjauan dan landasan untuk menganalisis pemecah masalah yang diangkat dengan berlandaskan penelitian atau telaah

dari peneliti mau pun pendapat dari para ahli yang menjelaskan tentang konsep dan prinsip biaya, Target Costing, pengendalian produksi topik tersebut digunakan untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

c. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.